

ABSTRAK

Laporan keuangan menjadi media utama bagi emiten untuk menyampaikan kondisi keuangannya. Munculnya isu kecurangan laporan keuangan atau *fraudulent financial statement* menjadi permasalahan yang serius. Model dasar yang digunakan untuk mengidentifikasi indikasi manipulasi adalah Beneish M-Score. Namun, meningkatnya kompleksitas transaksi keuangan, dan besarnya volume data membuat metode konvensional kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan melakukan klasifikasi berdasarkan delapan variabel Beneish M-Score menggunakan algoritma *Random Forest*. Data penelitian terdiri dari 300 data laporan keuangan emiten nonperbankan dari Indeks Papan Utama Bursa Efek Indonesia yang sudah melalui tahap *cleaning data* berupa *missing value* dan inkonsistensi nilai antar publikasi laporan keuangan. Penelitian ini menerapkan SMOTE untuk penanganan ketidakseimbangan kelas pada data, dan menggunakan *Grid Search* pada *Threshold Optimization* untuk mendapat nilai evaluasi yang lebih baik. Metrik evaluasi yang digunakan merupakan *Accuracy*, *Recall*, *Precision*, dan *F1-Score*. Model yang memberikan hasil terbaik merupakan model *Random Forest* dengan SMOTE dan *optimal threshold* sebesar 0,65. Model ini menghasilkan *Accuracy* sebesar 96,67 persen, dengan *Precision*, *Recall*, dan *F1-Score* sebesar 80,00 persen. Hal ini membuktikan bahwa integrasi Beneish M-Score, dengan algoritma *Random Forest* yang dilengkapi dengan SMOTE dan *threshold optimization* mampu menghasilkan pendekatan yang lebih adaptif dan efektif dalam mendeteksi potensi kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Financial Statement Fraud Detection*, Indeks Papan Utama, Beneish M-Score, *Random Forest*, SMOTE, *Threshold Optimization*.